

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Bab ini akan membahas dua fokus penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya dalam judul "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Melalui Bantuan Luar Negeri Di MI Mambaul Ulum 1 Omben". Dengan memadukan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, diharapkan bab ini akan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah dan faktor pendukung strategi kepala tersebut.

##### **1. Paparan Data**

###### **a. Gambaran Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Melalui Bantuan Luar Negeri Di MI Mamabaul ulum 1 Omben**

Adanya sarana dan prasarana yang memadai akan mempermudah tercapainya tujuan pendidikan. Seperti halnya guru akan lebih mudah dalam menjelaskan pembelajaran di dalam kelas, begitupun siswa yang akan lebih mudah dan merasa nyaman menerima pembelajaran di dalam kelas, dan hal ini tidak terlepas dari adanya peran kepala madrasah. Kepala madrasah memiliki peran penting terhadap madrasah yang di naunginya, karena kepala madrasah sebagai pemimpin yang bertanggung jawab untuk memajukan lembaga yang di naunginya agar bisa tercapai tujuan pendidikan. Maka dari itu kepala madrasah harus memiliki strategi yang baik untuk bisa meningkatkan

sarana dan prasarana yang ada. Adanya strategi yang baik maka akan mempermudah terhadap tercapainya yang telah direncanakan. Berikut pemaparan bapak Mohammad Rusdi selaku kepala madrasah di MI Mambaul ulum 1 Omben:

Dulu madrasah ini dari segi sarpras tidak memadai, tidak ada meja, kursi dan lain sebagainya. Sehingga para guru dan peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan seadanya. Sehingga saya selalu berkeinginan agar sarpras di sini baik, dan mungkin keinginan ini bukan hanya saya tetapi guru-guru yang lain juga demikian. Alhamdulillah madrasah ini mendapatkan dana bantuan dari luar negeri. Sehingga saya selaku kepala madrasah menyusun strategi yang bagus untuk meningkatkan sarpras tersebut. Karena saya menyadari pentingnya adanya strategi agar lebih terarah dan hasilnya sesuai dengan yang diinginkan. Strategi yang saya lakukan untuk meningkatkan sarpras melalui bantuan luar negeri yaitu, membuat tim pelaksana dalam pengembangan sarpras, agar dalam perencanaan pelaksanaannya baik karena saya menganggap hal ini sangat penting dalam suatu pelaksanaan pengembangan sarpras.<sup>1</sup>

Hal ini selaras dengan ungkapan Bapak Agus Wahyudi selaku Bendahara di MI Mambaul Ulum 1 Omben, pernyataannya sebagai berikut:

Waktu madrasah ini mendapatkan bantuan luar negeri, kepala sekolah langsung menyusun strategi agar dana tersebut tepat sasaran, kami semua di madrasah ini sangat bersyukur memiliki kepala sekolah yang totalitas karena juga kepala sekolah disini masih jiwa-jiwa muda, yang selalu bersemangat untuk mencapainya tujuan pendidikan. Strategi yang dilakukan kepala madrasah yaitu membuat tim pelaksana dalam pengembangan sarpras, jadi waktu itu dirapatkan di kantor madrasah yang langsung dipimpin oleh bapak Rusdi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Mohammad Rusdi, Kepala Madrasah MI Mambaul Ulum 1 Omben, *Wawancara Langsung*, (28 Maret 2024)

<sup>2</sup> Agus Wahyudi, Bendahara MI Mamabaul Ulum 1 Omben, *Wawancara Langsung*, (28 Maret 2024)

Ibu Juhairiyah selaku guru di MI Mambaul Ulum 1 Omben yang sama memberikan pernyataan serupa dengan pernyataan sebagai berikut:

Saya adalah guru yang lumayan senior di madrasah ini. Madrasah ini dulu sangat kekurangan sarpras, anak-anak kalau belajar mereka tidak ada kursi, meja seperti itu. Jadi para guru sangat prihatin. Apalagi kepala madrasah yang selalu mencari cara bagaimana agar bisa meningkatkan sarpras. Alhamdulillah madrasah ini mendapatkan bantuan luar negeri. Sehingga kepala madrasah menyusun strategi untuk meningkatkan sarpras melalui bantuan luar negeri agar dana tersebut dipergunakan secara tepat sasaran. Strateginya dengan membuat tim pelaksana dalam pengembangan sarpras.<sup>3</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa MI Mambaul Ulum adalah madrasah yang berada di pelosok desa, yang mana dari segi sarana dan prasarana kurang memadai. Dengan memperoleh bantuan luar negeri, madrasah ini meningkatkan sarpras melalui bantuan luar tersebut. Sehingga kepala madrasah menyusun strategi peningkatan sarpras melalui bantuan luar negeri, yang bertujuan agar dalam peningkatan sarpras lebih terarah dan berjalan dengan baik. Sehingga strategi pertama yang kepala madrasah MI Mambaul Ulum 1 Omben lakukan adalah membuat tim khusus pelaksana peningkatan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri ini.

---

<sup>3</sup> Juhairiyah, Guru di MI Mambaul Ulum 1 Omben, *Wawancara Langsung*, (28 Maret 2024)

Dari hasil wawancara ini agar lebih memperkuat, peneliti melakukan observasi sebagai berikut:

Pada jam 08.00 WIB hari senin tanggal 1 April 2024. Peneliti Melakukan observasi di MI Mambaul Ulum 1 Omben, peneliti langsung bertemu dengan kepala madrasah di dalam kantor, di dalam kantor terdapat beberapa guru, kepala madrasah menyapa dan menanyakan maksud peneliti berada di MI mambaul Ulum 1, setelah itu peneliti mengutarakan tujuan berada di sana, kemudian peneliti langsung diarahkan untuk ke ruang TU untuk melihat foto-foto rapat dalam pembentukan tim pelaksana pengembangan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri oleh bapak Mohammad Rusdi selaku kepala madrasah, dan beliau menyebutkan nama-nama yang menjadi tim pelaksana, serta menjelaskan hal-hal yang dibahas di dalam pembentukan tim tersebut.<sup>4</sup>

Terlihat jelas ketika peneliti melakukan observasi di MI Mambaul Ulum 1 Omben, Bapak Mohammad rusdi selaku kepala madrasah sangat mengoptimalkan perannya sebagai pimpinan di madrasah yang dinaunginya. Dalam memperkuat hasil observasi diatas peneliti mengambil dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Kegiatan rapat pembentukan tim pelaksana peningkatan sarpras<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Ruang TU MI Mambaul Ulum 1 Omben, Observasi Non Partisipan, (1 April 2024 )

<sup>5</sup>Hasil Dokumentasi kegiatan rapat pembentukan tim pelaksana peningkatan sarpras , Tanggal 1 April 2024



Terlihat dari gambar 4. 1, kepala madrasah melakukan rapat peningkatan sarana dan prasarana bersama dengan sebagian tenaga pendidik dimana rapat tersebut untuk pembentukan tim pelaksana peningkatan sarana dan prasarana. Dan dokumentasi tersebut diperkuat oleh surat undangan peningkatan sarpras dibawah ini:



Gambar 4. 2 Undangan rapat pengembangan sarpras dalam pembentukan khusus tim pelaksana peningkatan sarpras<sup>6</sup>

dapat disimpulkan dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi dalam strategi peningkatan sarana dan prasarna kepala madrasah membuat tim khusus dalam peningkatan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri. Terlihat tidak semua tenaga pendidik diikut sertakan dalam peningkatan sarana dan prasarana.

<sup>6</sup> Hasil Dokumentasi , Undangan Rapat Pengembangan Sarpras (29 april 2024)

Setelah pembentukan tim pelaksana peneliti menanyakan terkait pelatihan secara internal dalam meningkatkan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri. Berikut pemaparan Bapak Mohammad Rusdi Selaku Kepala Madrasah di MI Mambaul Ulum 1 Omben:

Dalam peningkatan sarpras melalui bantuan luar negeri ini tidak semua melalui strategi yang di rencanakan oleh saya melainkan ada juga prosedur yang ditetapkan oleh program bantuan luar negeri. Tapi hanya sedikit, selebihnya saya menambahkan agar lebih berhasil pengembangan sarpras ini. Saya menyadari pentingnya kualitas para guru-guru untuk bisa saling meningkatkan sarpras ini. Seperti halnya jika hanya saya yang paham bagaimana cara meningkatkan sarpras maka yang akan terjadi tidak sama hasilnya. Maka dari itu saya juga merasa bersyukur dengan adanya prosedur yang berupa wrokshop ini, saya melaksanakan dengan tim pelaksana agar tim pelaksana juga paham bagaimana cara peningkatan sarpras. Juga saya selaku kepala madrasah sebagai pimpinan saya juga mengikuti wrokshop di surabaya.<sup>7</sup>

Pernyataan Kepala Madrasah selaras dengan pernyataan Bapak Agus Wahyudi selaku Bendahara di MI Mambaul Ulum 1 Omben, pernyataannya sebagai berikut :

Saya selaku bendahara juga termasuk tim pelaksana waktu itu, karena tugas saya yang mengetahui secara detail keluar masuknya dana bantuan luar negeri tersebut. Setelah bapak kepala menunjuk tim pelaksana, beliau juga menyuruh kami untuk melakukan pelatihan (*workshop*) untuk meningkatkan pemahaman kami mengenai pentingnya peningkatan sarpras serta hal yang dilakukan dalam peningkatan sarpras melalui bantuan luar negeri ini. Saya merasa bersyukur dan tertolong dengan adanya pelatihan ini. Pelatihan ini diadakan di

---

<sup>7</sup> Mohamma Rusdi, Kepala Madrasah MI Mambaul Ulum 1 Omben, *Wawancara Langsung*, (28 Maret 2024)

madrasah ini, serta bapak kepala mengikuti pelatihan di surabaya waktu itu.<sup>8</sup>

Ibu juhairiyah Sebagai guru di MI Mambaul Ulum 1 Omben juga menuturkan hal yang sama, pernyataannya sebagai berikut:

Saya kan termasuk guru senior, jadi sama bapak kepala saya ditunjuk sebagai tim pelaksana, setelah pembentukan tim pelaksana. Bapak kepala menjelaskan bahwa tim pelaksana pengembangan sarpras ini harus mengikuti pelatihan (*workshop*) di lembaga ini. Agar para tim pelaksana memahami tugasnya. Dan tak hanya tim pelaksana tetapi bapak kepala juga mengikuti pelatihan di surabaya. Bapak kepala menjelaskan beliau mengikuti pelatihan di surabaya semata-mata untuk bisa lebih mengarahkan semua stakeholder madrasah untuk bisa mensukseskan dalam meningkatkan sarpras melalui bantuan luar negeri ini.<sup>9</sup>

Dari ketiga pernyataan diatas dapat dipahami bahwa ada prosedur yang telah ditetapkan dari bantuan luar negeri yaitu berupa pelatihan bagi para tim pelaksana serta kepala madrasah itu sendiri, dan pelatihan (*workshop*) tidak hanya dilaksanakan di internal saja melainkan kepala Madrasah juga melakukan pelatihan (*workshop*) di eksternal madrasah yaitu di Surabaya waktu itu. Adanya pelatihan bagi tim internal khususnya tim pelaksana sangat penting sekali agar dalam pelaksanaannya berjalan dengan lancar karena para tim pelaksana dapat memahami tugasnya masing-masing. dan adanya pelatihan ini termasuk

---

<sup>8</sup> Agus Wahyudi, Bendahara Di MI Mambaul Ulum 1 Omben, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2024)

<sup>9</sup> Juhairiyah, Guru Di MI Mambaul Ulum 1 Omben, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2024)

strategi kepala madrasah dalam meningkatkan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri.

Agar lebih menguatkan hasil wawancara tersebut, peneliti melakukan observasi di MI Mambaul Ulum 1 Omben sebagai berikut:

Pada jam 08.15 hari senin tanggal 1 April 2024. Peneliti melakukan observasi di MI Mambaul Ulum 1 Omben, peneliti sudah berada di dalam ruang TU, peneliti melihat hal-hal yang berhubungan dengan pelatihan tim pelaksana program peningkatan sarpras. peneliti langsung diarahkan untuk melihat foto-foto dalam pelaksanaan pelatihan internal bagi tim pelaksana pengembangan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri, beliau sedikit menjelaskan hal yang dibahas dalam pelatihan internal tersebut.<sup>10</sup>

Guna memperkuat hasil observasi tersebut, peneliti mengambil dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4. 3 Kegiatan pelatihan tim pelaksana pengembangan sarpras<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Ruang TU MI Mambaul Ulum 1 Omben, Observasi Non Partisipan, (1 April 2024)

<sup>11</sup> Hasil Dokumentasi Observasi, Tanggal 1 April 2024

Gambar 4. 3 memperlihatkan MI Mambaul Ulum1 Omben melaksanakan pelatihan untuk tim pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana. Terbukti kepala madrasah dalam peningkatan sarana dan prasarana mengoptimalkan strateginya agar peningkatan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri ini berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.



Gambar 4. 4 Undangan sosialisasi dan pelatihan pengembangan sarpras<sup>12</sup>

Gambar 4. 4 menunjukkan bahwa kepala madrasah dalam peningkatan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri sangat serius dan terstruktur terbukti dari undangan ini.

<sup>12</sup> Hasil Dokumentasi Undangan Sosialisasi Dan pelatihan Pengembangan Sarpras (29 April 2024)

**MADRASAH BETDAIYAH (MI)**  
**"MAMBAUL ULUMI"**  
 Desa Kawandongker, Dades Kab. Sampang  
 Phone: 08551131750 Email: mi.mambaulumemb@gmail.com

**DAFTAR HADIR**  
**RAPAT PELAKSANAAN SOSIALISASI DAN PELATIHAN**  
**PENGEMBANGAN SARPRAS MI MAMBAUL ULUMI**

NO	NAMA	JABATAN	Tanda Tangan
1	K.H. Moh. Kardi	Ketua Yayasan	1
2	Muhammad Rusdi, S.Pd.I	Kepala Sekolah	2
3	Abrori	Ketua Komite	3
4	Arifur Rahman, S.pd. M.Pd.I	Nara Sumber	4
5	Drs. Subriyanto	Nara Sumber	5
6	Imail, S.Pd.	Akaseur Pendamping	6
7	Ahmad Salehudin, S.Pd.I	Guru	7
8	Agus Wahyudi, S.Pd.I	Guru	8
9	Juhairiyah, S.Pd.I	Guru	9
10	Romlah Dwi Andayani, S.Pd.	Guru	10
11	Santhi Ferdiana, Spd.	Guru	11

Sampang, 24 Maret 2015

MAMBAUL ULUMI  
 MI  
 MAMBAUL ULUMI  
 KEPALA SEKOLAH MUHAMMAD RUSDI, S.Pd.I

Gambar 4. 5 daftar hadir kegiatan pelatihan tim pelaksana pengembangan sarpras<sup>13</sup>

Gambar 4. 5 menunjukkan bahwa semua tim pelaksana hadir dalam pelatihan untuk meningkatkan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri. Terbukti dari daftar hadir kegiatan pelatihan tersebut

Dari dokumentasi di atas terlihat tim pelaksana menyimak dengan seksama mengenai hal pengembangan sarana dan prasarana. Dan apa saja hal-hal yang harus dilakukan dalam peningkatan sarpras tersebut. Karena dibutuhkan pengetahuan yang selaras oleh setiap tim pelaksana pengembangan sarpras melalui bantuan luar negeri ini. Agar dalam pelaksanaannya berjalan dengan lancar.

<sup>13</sup> Hasil Dokumentasi Daftar Hadir Pelatihan Pengembangan Sarpras (29 April 2024)

Setelah itu peneliti menanyakan terkait kerja sama dengan komite sekolah/madrasah berikut ini pemaparan bapak Mohammad Rusdi selaku kepala madrasah di MI Mmabaul Ulum 1 Omben:

Tentu, harus bekerja sama dengan komite madrasah. Oleh saya pihak komite harus selalu ada dalam setiap rapat program peningkatan sarpras ini. Agar para komite mengetahui semua hal yang dilaksanakan dalam menjalankan program peningkatan sarpras ini. Saya menganggap mengikut sertakan komite madrasah dalam pelaksanaan program peningkatan sarpras ini sangatlah penting. Agar inspirasi kami juga selaras dengan inspirasi komite madrasah.<sup>14</sup>

Bapak Agus Wahyudi selaku bendahara di MI Mambaul Ulum 1 Omben memaparkan pernyataan yang selaras, berikut pernyataannya:

Ya, bekerja sama dengan komite madrasah, oleh bapak kepala madrasah komite madrasah selalu diikut sertakan dalam rapat program peningkatan sarana dan prasana melalui bantuan luar negeri ini, yang mana komite madrasah dapat mengetahui serta memberikan inspirasi dalam menjalankan program peningkatan sarpras ini.<sup>15</sup>

Ibu juhairiyah selaku guru di MI Mambaul Ulum 1 memaparkan pernyataan yang selaras, pernyataannya di bawah ini:

Ya, melakukan kerja sama dengan komite madrasah. Karena kepala madrasah menyuruh untuk selalu mengikut sertakan komite madrasah dalam program peningkatan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri ini, agar dalam pelaksanaan program ini berjalan dengan lancar. Serta komite madrasah.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Mohammad Rusdi, Kepala Madrasah MI Mambaul Ulum 1 Omben, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2024)

<sup>15</sup> Agus Wahyudi, Bendahara Di MI Mambaul Ulum 1 Omben, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2024)

<sup>16</sup> Juhairiyah, Guru Di MI Mambaul Ulum 1 Omben, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2024)

Dapat disimpulkan dari ketiga pemaparan di atas bahwasannya kepala madrasah dengan tim pelaksana peningkatan sarpras bekerja sama dengan pihak komite madrasah dalam menjalankan program peningkatan sarpras melalui bantuan luar negeri. Tujuannya yaitu pihak komite dapat memberikan inspirasinya terhadap program peningkatan sarpras serta berjalan dengan dengan baik dalam pelaksanaan program peningkatan sarpras.

Agar lebih menguatkan pernyataan wawancara diatas peneliti melakukan observasi sebagai berikut:

Pada jam 08.25 WIB, tanggal 1 April 2024, peneliti berada di MI Mambaul Ulum 1, pada jam tersebut saya sudah berada di dalam kantor madrasah, bapak kepala madrasah menanyakan hal apa saja yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini, setelah itu peneliti memberitahukan hal yang ingin peneliti teliti, setelah itu kepala madrasah mengarahkan saya agar menuju ruang TU untuk melihat sebagian foto-foto dalam pelaksanaan program peningkatan sarpras melauai bantuan luar negeri. Di dalam ruang TU terdapat komputer, lemari, meja, kursi serta berkas-berkas madrasah. Disana saya diperlihatkan foto-foto program peningkatan sarpras yang langsung dipandu oleh kepala madrasah, kepala madrasah menjelaskan mengenai apa saja yang ada di foto-foto tersebut.<sup>17</sup>

Guna memperkuat observasi penelitian tersebut, peneliti mengambil dokumentasi sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Ruang TU MI Mambaul Ulum 1 Omben, Observasi Non Partisipan (1 April 2024)





Gambar 4. 6 kegiatan sosialisasi untuk bekerja sama dengan komite madrasah<sup>18</sup>

Gambar 4.6 menunjukkan bahwa kepala madrasah dalam meningkatkan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri bekerja sama dengan komite madrasah. Gambar tersebut semakin dibuktikan dengan gambar 4. 7 yang mana komite madrasah mengikuti rapat tersebut dengan mengisi daftar hadir acara sosialisasi peningkatan sarana da prasarana melalui bantuan luar negeri. Daftar hadir tersebut di bawah ini:

MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) "MAMBAL UL ULMU I" Desa Kemuning, Kec. Sambas, Kab. Sampang Phone: 083931121790 Email: mi.mambalululum1@gmail.com			
DAFTAR HADIR RAPAT PELAKSANAAN KERJASAMA DENGAN KOMITE MADRASAH MI MAMBAL UL ULMU I			
NO	NAMA	JABATAN	Tanda Tangan
1	K.H. Mub. Kardi	Ketua Yayasan	1
2	Mohammad Rusdi, S.Pd.I	Kepala Sekolah	2
3	Abriani	Ketua Komite	3
4	Suami	Anggota Komite	4
5	Dadi	Anggota Komite	5
6	Asnan	Anggota Komite	6
7	Ahmad Salehudin, S.Pd.I	Guru	7
8	Agus Wahyudi, S.Pd.I	Guru	8
9	Juhairiyah, S.Pd.I	Guru	9
10	Rusliah Dewi Andayani, S.Pd	Guru	10
11	Santhi Ferdiana, Spt.	Guru	11

Sampang, 14 Maret 2015  
Kepala MI MAMBAL UL ULMU I  
MUBALIMAD RUSDI, S.Pd.I

Gambar 4. 7 Daftar hadir rapat pelaksanaan kerja sama dengan komite madrasah<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Hasil Dokumentasi Sosialisasi Peningkatan Sarpras Bersama Komite Madrasah, (1 April 2024)

<sup>19</sup> Hasil Dokumentasi Daftar Hadir Rapat Pelaksanaan Peningkatan Sarpras Bersama Komite (29 april 2024)

Terlihat dari dokumentasi di atas dalam setiap rapat peningkatan sarana dan prasarana komite madrasah selalau hadir, kehadiran komite madrasah dalam peningkatan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri menunjukkan bahwa tim pelaksana bekerja sama dengan pihak komite madrasah dalam peningkatan sarpras ini.

Setelah itu peneliti juga menanyakan terkait kerja sama dengan lembaga lain, berikut ini pernyataan dari Bapak Mohammad Rusdi selaku Kepala Madrasah di MI Mambaul Ulum 1 Omben:

Di Kecamatan Omben bukan hanya MI ini yang mendapatkan bantuan luar negeri, tetapi juga ada beberapa yang mendapatkan bantuan luar negeri tersebut. Sehingga madrasah ini saling bekerja sama, bentuk kerja samanya yaitu seperti sharing-sharing atau berbagi terkait meningkatkan sarana dan prasana melalui bantuan luar negeri. Serta pelatihan yang diagendakan pada setiap lembaga yang memperoleh bantuan luar negeri. Sehingga dengan seperti ini saling memberikan dampak yang positif pada setiap lembaga. Hal-hal dalam meningkatkan sarpras ini bukan hanya memperoleh ilmu dari internal saja melainkan juga memperoleh dari eksternal.<sup>20</sup>

Selaras dengan Pernyataan Bapak Agus Wahyudi selaku Bendahara di MI Mambaul Ulum 1 Omben, pernyataannya di bawah ini:

Ya melakukan kerja sama dengan lembaga lain, tapi lembaga yang sama memperoleh bantuan luar negeri, di kecamatan omben ada beberapa lembaga yang memperoleh bantuan luar

---

<sup>20</sup> Mohammad Rusdi, Kepala Madrasah Di MI Mambaul Ulum 1 Omben, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2024)

negeri juga. Sehingga madrasah ini bekerja sama dalam melaksanakan pelatihan pada tiap-tiap lembaga serta saling sharing-sharring dan berbagi terkait pengembangan sarpras. Dan hal ini dipelopori langsung oleh kepala madrasah. Beliau yang mengarahkan kami semua tim pelaksana dalam melaksanakan pelatihan dilembaga lain. Sehingga tim pelaksana bukan hanya melaksanakan pelatihan di internal saja melainkan di lembaga lain juga.<sup>21</sup>

Ibu Juhairiyah selaku guru di MI Mambaul Ulum 1 Omben memberikan pernyataan yang selaras, berikut ini pernyataannya:

Iya, melakukan kerja sama yang tentunya di pimpin oleh kepala madrasah kami, kerjanya bersama lembaga yang sama-sama memperoleh bantuan luar negeri. Yaitu berupa pelatihan yang diadakan bergantian antara lembaga. Serta sharing-sharing dan berbagi terkait pengembangan sarpras. Baik cara serta pelaksanaannya. Jadi kami sebagai tim pelaksana dalam peningkatakan sarpras ini tidak hanya melaksanakan pelatihan yang diadakan di madrasah ini tetapi kami juga melaksanakan pelatihan di lembaga lagi.<sup>22</sup>

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas MI Mambaul Ulum 1 Omben melakukan kerja sama dengan lembaga lain, serta mengadakan pelatihan pada lembaga yang sama-sama memperoleh bantuan luar negeri yang berada di kecamatan Omben. Karena dengan melakukan kerja sama akan berdampak baik dalam peningkatan sarana dan prasarana. Kerja sama tersebut terdapat sharing-sharing atau berbagi dalam peningkatan sarana dan prasarana, serta pelatihan yang dilakukan pada setiap lembaga, pelatihan tersebut secara bergantian.

---

<sup>21</sup> Agus Wahyudi, Bendahara Di Mimambaul Ulum 1 Omben, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2024)

<sup>22</sup> Juhairiyah, Guru MI Mmabaul Ulum 1 Omben 1, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2024)

Peneliti melakukan observasi yang bertujuan agar lebih menguatkan pernyataan di atas. Hasil observasi sebagai berikut:

Pada jam 09.15 WIB pada tanggal 1 April 2024. Peneliti melakukan observasi di MI Mambaul Ulum 1 Omben, yang dibersamai langsung oleh kepala madrasah yaitu bapak mohammad rusdi. peneliti melihat foto- foto mengenai kerja sama pihak madrasah dengan madrasah lain yang foto tersebut berada di data-data madrasah, serta peneliti melihat sebagian sarpras yang ada di sana.<sup>23</sup>

Untuk lebih memperkuat observasi yang telah dipaparkan, peneliti mengambil dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4. 8 kerja sama dengan lembaga lain berupa Pelaksanaan pelatihan bagi tim pelaksana peningkatan sarpras<sup>24</sup>

Gambar 4. 8 terlihat tim pelaksana peningkatan sarana dan prasarana melakukan pelatihan di lembaga lain sebagai bentuk kerja sama dengan lembaga lain, hal itu diperkuat oleh cek list MOU dengan lembaga lain, seperti gambar di bawah ini:

---

<sup>23</sup> Ruang Kantor MI Mambaul Ulum 1 Omben, Observasi Non Partisipan, (1 April 2024)

<sup>24</sup> Hasil Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan Di Lembaga Lain, (1 April 2024)

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL - ABROR**  
**MI MAMBAUL ULUM I**  
 Desa Kamondung Kecamatan Omben Kabupaten Sampang 69291  
 Phone: 085931151790 Email: nis.mambaululumomben@gmail.com

DAFTAR CEK LIST MOU DENGAN LEMBAGA LAIN

NO	NAMA LEMBAGA	ALAMAT	BIDANG	PENANDA TANGAN	KET
1	Lembaga Pendidikan Profesional Indonesia	Mutiara 69A Sampang	Pendidikan		
2	Madrasah Development Center (MDC) Pusat Pengembangan Madrasah Kemenag Jatim	Jl. Juanda II Surabaya	Sarana dan Prasarana		
3	Puskesmas Omben	Jl. Raya Omben	Unit pelayanan Kesehatan		
4	Takmir Masjid	Ds. Kamondung	Kegiatan keagamaan		

Mengetahui  
Kepala Madrasah,  
MI  
MAMBAUL  
ULUM I  
Desa Kamondung  
Moh Rusdi, S.Pd  
NIP. ....

Gambar 4. 9 MOU dengan lembaga lain<sup>25</sup>

Terlihat dari dokumentasi di atas, pelatihan dilaksanakan di madrasah yang sama-sama memperoleh bantuan luar negeri, yaitu MI Nurul Muttaqin. terlihat dari warna gedung yang berbeda dengan warna gedung MI Mambaul Ulum 1 Omben. Kerja sama tersebut bertujuan agar lebih banyak memperoleh ilmu-ilmu mengenai peningkatan sarpras melalui bantuan luar negeri .

Peneliti juga menanyakan terkait berkunjung pada lembaga lain, berikut ini pernyataan Mohammad Rusdi selaku Kepala Madrasah di MI Mambaul Ulum 1 Omben:

Tentu, melakukan kunjungan ke madrasah lain, madrasah yang sama-sama memperoleh bantuan luar negeri ini, dalam kunjungan ke lembaga lain ini tidak semua tim pelaksana yang berkunjung hanya sebagian saja, biasanya saya dan saya mengajak bendahara seperti itu. Tujuan kami mengunjungi madrasah yang sama-sama memperoleh bantuan luar negeri ini

<sup>25</sup> Hasil Dokumentasi MOU dengan lembaga lain, (29 april 2024)

agar kami bisa saling sharing-sharing terkait pengembangan sarpras ini. Dan hal ini dilakukan sebelum program pengembangan belum berjalan, sharing-sharing tersebut seperti saya menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan sarpras agar sesuai dengan SOP.<sup>26</sup>

Bapak Agus Wahyudi Selaku Bendahara di MI Mmabaul Ulum

1 Omben memaparkan pernyataan yang selaras, pernyataannya di bawah ini:

Ya, melakukan kunjungan ke lembaga yang sama-sama mendapatkan bantuan luar negeri. Agar bisa saling membantu dalam peningkatan sarpras. Ya sharing-sharingnya tentang pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri. Agar dalam pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana sesuai dengan SOP yang ada.<sup>27</sup>

Selaras dengan pernyataan Ibu Juhairiyah Selaku Guru di MI

Mmabaul Ulum 1 Omben , berikut ini pernyataannya:

Ya melakukan kunjungan ke madrasah yang sama-sama menerima bantuan luar negeri. Hal itu dilakukan oleh kepala madrasah bersama salah satu tim pelaksana peningkatan sarpras. Kepala madrasah mengunjungi madrasah lain untuk saling sharing-sharing atau berbagi terkait dalam meningkatkan sarana dan prasarana. Agar meningkatkan sarpras sesuai dengan SOP. Serta tidak ada kesalahan-kesalahan yang dilakukan yang akan merugikan madrasah ini.<sup>28</sup>

Guna memperkuat pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti melakukan observasi berikut ini:

Pada jam 09. 30 pagi, hari senin tanggal 1 april 2024, dalam observasi yang peneliti lakukan, peneliti berada di ruang TU,

---

<sup>26</sup> Mohammad Rusdi, Kepala Madrasah MI Mambaul Ulum 1 Omben, *Wawancara Langsung*, (28 Maret 2024)

<sup>27</sup> Agus Wahyudi, Bendahara Di Mimambaul Ulum 1 Omben, *Wawanc.ara Langsung* (28 Maret 2024)

<sup>28</sup> Juhairiyah, Guru MI Mambaul Ulum 1 Omben, *Wawancara Langsung*, (28 Maret 2024)

disana peneliti ditemani oleh kepala madrasah. Di dalam TU saya melihat arsip-arsip foto pengembangan sarpras yang tersimpan di komputer. Terlihat jelas kunjungan pada lembaga yang memperoleh bantuan luar negeri keadaan madrasah nya sama-sama belum bisa dikatakan sempurna. Karena dari segi sarpras masih kurang. Setelah itu kepala madrasah membuka lemari untuk mengambil dokumen-dokumen mengenai surat tugas para tim pelaksana untuk mengikuti pelatihan di madrasah lain.<sup>29</sup>

Dapat disimpulkan dari ketiga pernyataan wawancara di atas, MI Mmabaul Ulum 1 Omben melakukan kunjungan pada madrasah lain, yaitu madrasah yang sama-sama memperoleh bantuan luar negeri. Kunjungan pada lembaga lain ini bertujuan agar dapat sharing-sharing dan memperoleh informasi baru dari lembaga lain terkait peningkatan sarpras ini. Kunjungan pada lembaga lain ini langsung dilaksanakan oleh kepala madrasah dan sebagian tim pelaksana peningkatan sarpras melalui bantuan luar negeri.

Untuk lebih memperkuat observasi yang telah peneliti paparkan, peneliti mengambil dokumentasi sebagai berikut:

---

<sup>29</sup> Ruang TU MI Mambaul Ulum 1 Omben, Observasi Non Partisipan (1 April 2024)





Gambar 4. 10 kunjungan ke madrasah lain<sup>30</sup>

Gambar 4. 10 menunjukkan bahwa tim pelaksana sedang melakukan kunjungan pada lembaga lain. Hal itu diperkuat dengan surat tugas kepala salah satu tim pelaksana. Dalam melakukan kunjungan pada lembaga lain kepala madrasah mengutus salah satu tim pelaksana peningkatan sarana dan prasarana, seperti yang tertera pada surat tugas di bawah ini:

**MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)**  
**"MAMBAUL ULUM I"**  
 Desa Kamondung Kec. Omben Kab. Sampang  
 Phone: 085931151790 Email: [mis.mambaululumomben@gmail.com](mailto:mis.mambaululumomben@gmail.com)

---

**SURAT TUGAS**  
 Nomor : 27.03.0042/ST/MI.MU.I/14/IV/2015

1. Madrasah yang memberi tugas : MI Mambaul Ulum I  
 2. Guru yang ditugaskan :

1. Nama	: 1. JUHAIRIYAH, S.Pd.I	NIP:-
	2. AHMAD SALEHODIN, S.Pd.I	NIP:-
	3. AGUS WAHYUDI, S.Pd.I	NIP:-
	4. LAELY TRICAHYANI, S.Pd.I	NIP:-

Pangkat/Gol : -  
 Jabatan : Guru

3. Diberi Tugas : Melakukan Kunjungan Ke MI Nurul Muttaqin  
 4. Tempat tujuan : MI Nurul Muttaqin Desa Melang Kec. Omben  
 5. Pada Tanggal : 18 April 2015

Asli Surat Tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Sampang, 17 April 2015  
 Kepala Madrasah  
 MI Mambaul Ulum I  
 HUSDI, S. Pd. I

Gambar 4. 11 surat tugas mengunjungi lembaga lain<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Hasil Dokumentasi Kunjungan Ke Madrasah Lain (1 April 2024)

<sup>31</sup> Hasil Dokumentasi surat tugas mengunjungi lembaga lain (29 April 2024)



Dapat disimpulkan dalam peningkatan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri kepala madrasah beserta tim pelaksana yang lain melakukan kunjungan pada lembaga yang sama-sama memperoleh bantuan luar negeri. kunjungan ini bertujuan agar kepala madrasah bisa sharing-sharing terkait peningkatan sarpras agar sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan

Peneliti juga menanyakan terkait kerja sama dengan industri, berikut ini pernyataan Bapak Mohammad Rusdi selaku kepala Madrasah MI Mambaul Ulum 1 Omben:

Tentu, melakukan kerja sama dengan pihak industri, madrasah ini melakukan kerja sama dengan meubel, agar saya bisa bernegosiasi mengenai harga sehingga dalam pengeluaran dana beberapa sarpras dapat meminimalisirnya. Karena anggaran dana bantuan luar negeri ini tidak hanya digunakan pada sarpras saja, melainkan pada administrasi yang lain. Hanya saja yang lebih spesifik kepada sarpras. Makanya peningkatan sarpras ini butuh yang adanya strategi. Agar tepat sasaran.<sup>32</sup>

Bapak Agus Wahyudi selaku bendahara di MI Mambaul Ulum 1 Omben memaparkan pernyataan yang sama. Pernyataannya dibawah ini:

Iya bekerja sama dengan pihak industri, kalau tidak bekerja sama akan banyak pengeluaran yang dikeluarkan. Kerja samanya dengan pihak meubel. Kepala sekolah yang berkomunikasi dengan pihak meubel, alhamdulillah juga pihak meubel mau. Kalau tidak bekerja sama pihak meubel akan memberikan harga biasanya yang sulit untuk ditawar. Dengan kerja sama ini akan membuat dana bantuan luar negeri

---

<sup>32</sup> Mohammad Rusdi, Kepala Madrasah MI Mambaul Ulum 1 Omben, *Wawancara Langsung*, (28 Maret 2024)

ini akan efektif dan efisien, atau bisa menguntungkan pihak madrasah.<sup>33</sup>

Ibu Juhairiyah selaku salah satu Guru di MI Mambaul Ulum 1 Omben memberikan pernyataan yang sama, pernyataannya di bawah ini:

Iya melakukan kerja sama dengan pihak industri, hal itu termasuk strategi yang dipaparkan kepala madrasah. Adanya kerja sama industri ini yang bertujuan agar dana sarpras efektif dan efisien. Kalau bekerja sama akan memungkinkan akan membuat harga sarpras tidak terlalu mahal. Kerja sama disini hanya bersama meubel. Untuk kursi dan meja di dalam kelas.<sup>34</sup>

Dari ketiga pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa MI Mambaul Ulum 1 Omben melakukan kerja sama dengan industri yang bertujuan agar meminimalisir pengeluaran dana bantuan luar negeri. Dan hal ini di pimpin langsung oleh kepala madrasah, tentunya dengan kerja sama dengan industri yang bertujuan agar dana bantuan dikeluarkan secara efektif dan efisien.

Guna memperkuat pernyataan hasil wawancara di atas, peneliti melakukan observasi sebagai berikut:

Pada jam 09.50 pagi, tanggal 1 april 2024, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti melihat bahwa kepala madrasah berbincang-bincang dengan pemilik meubel, yang dilihat oleh peneliti yaitu foto-foto yang ditunjukkan oleh kepala madrasah yang berada di dalam ruangan TU madrasah.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Agus Wahyudi, Bendahara MI Mambaul Ulum 1 Omben, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2024)

<sup>34</sup> Juhairiyah, Guru MI Mambaul Ulum 1 Omben, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2024)

<sup>35</sup> Ruang TU MI Mambaul Ulum 1 Omben, *Observasi Non Partisipan*,(1 April 2024)

Guna memperkuat observasi yang telah dipaparkan peneliti, peneliti mengambil dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4. 12 Kepala madrasah berbincang terkait kerja sama dengan meubel<sup>36</sup>

Gambar 4. 12 membuktikan bahwa kepala madrasah melakukan kerja sama dengan meubel. Terlihat kepala madrasah mengunjungi tempat meubel yang ditemui langsung oleh pihak meubelnya.



Gambar 4. 13 Ruangan kelas setelah peningkatan sarana dan prasarana<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Hasil Dokumentasi Kepala Madrasah Berbincang Terkait Kerja Sama Meubel (29 April 2024)

<sup>37</sup> Hasil Dokumentasi Observasi Ruangan Kelas setelah peningkatan sarana dan prasarana (29 April 2024)

gambar 4. 13 menunjukkan bahwa setelah peningkatan sarana dan prasarana dilakukan ruang kelas sangat nyaman digunakan untuk prosem belajar mengajar. hal ini berdampak baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Gambar 4. 14 Data inventaris sarpras setelah menerima bantuan luar negeri<sup>38</sup>

Gambar 4. 14 terlihat setelah peningkatan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri dilakukan banyak sarana dan prasarana yang ada di MI Mambaul Ulum 1 Omben. terlihat dalam program ini kepala madrasah dengan tim pelaksana peningkatan sarana dan prasarana berhasil.

---

<sup>38</sup> Hasil Dokumentasi Observasi Data Inventaris Sarpras Setelah Menerima Bantuan Luar Negeri (29 April 2024)

NO	NAMA BARANG/JENIS	KELOMPOK	NO. INVENTARIS	LOKASI	STATUS	NO. INVENTARIS	LOKASI	STATUS	NO. INVENTARIS	LOKASI	STATUS
1.	DAPAN UMUM										
2.	DAPAN GUNA										
3.	KURSI GUNA										
4.	MEJA DI RUANG GUNA DAN KEPALA MADRASAH										
5.	KURSI MADRASAH										
6.	DAPAN NABIA LEMBAGA										

Gambar 4. 15 Data inventaris sebelum menerima bantuan luar negeri

Gambar 4. 15 terlihat bahwa sarana dan prasarana di MI Mambaul Ulum 1 Omben sangat tidak memadai, sehingga peningkatan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh kepala madrasah dengan tenaga pendidik yang lain adalah hal yang harus dilakukan. dengan adanya bantuan luar negeri salah satu solusi dalam peningkatan sarana dan prasarana sehingga strategi kepala madrasah sangat dibutuhkan agar peningkatan sarana dan prasarana berjalan dengan baik.

#### **b. Gambaran Faktor Pendukung Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Melalui Bantuan Luar Negeri Di MI Mamabaul ulum 1 Omben**

Dalam meningkatkan sarana dan prasarana membutuhkan adanya strategi yang bertujuan dalam peningkatan sarana dan prasarana lebih terarah. Dan hal ini kepala madrasah memiliki peran penting, karena kepala madrasah adalah seorang pemimpin di lembaga yang dinaunginya. Meskipun pasti terdapat faktor penghambat dan pendukungnya. Karena bantuan luar negeri ini telah diperoleh oleh MI

Mambaul Ulum 1 Omben, maka peneliti meneliti faktor pendukung strategi kepala madrasah dalam peningkatan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri tersebut. Berikut pernyataan Bapak Moh Rusdi selaku kepala madrasah di MI Mambaul Ulum 1 Omben:

Tentu, karena tim kerja komunikasi yang terbuka dengan semua pihak sekolah sangat penting untuk dilakukan malah wajib, karena semua stakholder harus terlibat dalam program. Agar program pengembangan sarana dan prasarana berjalan sesuai ketentuan program dari pihak terkait, juga bagi sekolah ini.<sup>39</sup>

Selaras dengan pernyataan bapak Agus Wahyudi selaku bendahara di MI Mambaul Ulum 1 Omben, berikut pernyataannya:

Iya, kepala sekolah selalu melakukan kerja komunikasi yang terbuka kepada semua pihak, mengenai dana bantuan saja bapak kepala madrasah selalu mengingatkan kepada saya untuk tidak lupa mencatat pengeluarannya agar bisa di beritahukan kepada semua pihak yang ada. Alhamdulillah dengan tim kerja komunikasi yang terbuka membuat berjalannya pengembangan sarpras melalui bantuan luar negeri ini tidak ada cek cok antara pihak manapun. Karena hal demikian.<sup>40</sup>

Ibu juhairiyah selaku salah satu guru di MI Mambaul ulum 1 Omben juga memberikan pernyataan yang selaras, pernyataannya berikut ini:

Tentu, melakukan tim kerja komunikasi terbuka, dan hal itu dipraktekkan langsung oleh kepala madrasah kami, alhamdulillah kepala madrasah menjadi panutan kami meskipun beliau masih muda. Bapak kepala madrasah selalu memerintahkan kami untuk mencatat atau memberitahukan sesuatu hal yang terjadi dalam pelaksanaan pengembangan

---

<sup>39</sup> Mohammad Rusdi, Kepala Madrasah MI Mambaul Ulum 1 Omben, *Wawancara Langsung*, (28 Maret 2024)

<sup>40</sup> Agus Wahyudi, Bendahara MI Mambaul Ulum 1 Omben, *Wawancara Langsung*, (28 Maret 2024)

sarana dan prasarana ini. Dan beliauapun selalu terbuka dalam memberikan arahan dan motivasi ketika kami merasa ada kesulitan. Jadi dalam pelaksanaan peningkatan sarana dan prasaran melalui bantuan luar negeri ini saya merasa nyaman.<sup>41</sup>

Dari ketiga pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah menerapkan komunikasi terbuka terhadap bawahannya, sehingga dalam menerapkan peningkatan sarana dan prasarana tim pelaksana leluasa dalam menanyakan hal-hal yang merasa kesulitan dapat langsung teratasi, karena adanya tim kerja komunikasi terbuka yang diterapkan oleh kepala madrasah.

Untuk memperkuat pernyataan di atas peneliti melakukan observasi sebagai berikut:

Pada jam 10.00 WIB, tanggal 1 April 2024, dari observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat kepala madrasah dengan para guru dan stakeholder yang lain saling berkomunikasi dengan baik, pada saat itu peneliti melihat sekeliling madrasah yang bersamai oleh kepala madrasah dan sebagian guru yang lain. Saya melihat komunikasi antara guru dengan kepala madrasah sangat terbuka tidak ada sekat antara kepala madrasah dengan guru yang lain. Serta melihat dari foto-foto yang diperlihatkan oleh kepala madrasah ketika peningkatan sarpras dilakukan.<sup>42</sup>

Guna memperkuat hasil observasi di atas, peneliti mengambil dokumentasi berikut ini:

---

<sup>41</sup> Juhairiyah, Guru MI Mambaul Ulum 1 Omben, *Wawancara Langsung*, (28 Maret 2024)

<sup>42</sup> MI Mambaul Ulum 1 Omben, *Observasi Non Partisipan*, (1 April 2024)





Gambar 4. 16 Kepala madrasah menerapkan komunikasi terbuka.<sup>43</sup>

Terlihat dari dokumentasi di atas kepala madrasah menerapkan komunikasi terbuka dengan para guru-guru yang lain, sehingga tercipta suasana yang baik. Komunikasi yang terbuka tidak hanya diterapkan pada peningkatan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri saja, melainkan sampai saat ini yaitu ketika aktivitas lainnya.

Setelah itu peneliti menanyakan terkait pengembangan kemampuan dan keahlian para guru dalam meningkatkan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri. Bapak Mohammad Rusdi Selaku kepala madrasah memaparkan pernyataan dibawah ini:

Tentu, karena kami selaku tim pengembang sarpras dengan adanya program ini diharapkan mampu melaksanakan pengembangan sarpras dengan baik. Maka dari itu Madrasah kami wajib mengirimkan perwakilan untuk mengikuti pelatihan ke surabaya ( provinsi ). Yang di agendakan oleh

---

<sup>43</sup> Hasil Dokumentasi Observasi, (1 April 2024)



pihak terkait. Saya selaku kepala madrasah yang menjadi perwakilan untuk mengikuti pelatihan di surabaya.<sup>44</sup>

Bapak Agus Wahyudi Selaku bendahara di MI Mambaul Ulum

1 Omben juga memberikan pernyataan yang sama, dibawah ini pernyataannya:

Iya, dalam meningkatkan sarana dan prasarana ini madrasah ini melakukan pelatihan untuk tim pelaksana program. Yang tujuannya agar semua tim pelaksana juga memahami bagaimana cara untuk meningkatkan sarpras. Tak cuma tim pelaksana saja, melainkan bapak kepala madrasah menjadi perwakilan madrasah ini untuk mengikuti pelatihan yang di surabaya. Yang tujuannya bisa memberikan arahan dan memahami sepenuhnya mengenai peningkatan sarpras ini. Dan juga bisa mengarahkan kami sebagai tim pelaksana agar bisa sama-sama mengerti.<sup>45</sup>

Ibu Juhairiyah selaku salah satu guru di MI Mambaul Ulum 1

Omben memberikan pernyataan yang seahara, berikut pernyataannya:

Iya, tim pelaksana peningkatan sarpras ini harus benar-benar memahami dalam pelaksanaan pengembangan sarpras. Jadi kami tim pelaksana diperintah untuk mengikuti pelatihan yang di adakan di madrasah ini, tapi yang harus dilakukan madrasah ini harus mengutus salah satu utusan untuk mengikuti pelatihan di surabaya, dan hal itu dilakukan oleh kepala madrasah sendiri, selaku pimpinan madrasah.<sup>46</sup>

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam peningkatan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri, tim pelaksanaan harus memahami mengenai cara dalam melaksanakan

---

<sup>44</sup> Mohammad Rusdi, Kepala Madrasah MI Mambaul Ulum 1 Omben 1, *Wawancara Langsung*, (28 Maret 2024)

<sup>45</sup> Agus Wahyudi, Bendahara Di MI Mambaul Ulum 1 Omben, *Wawancara Langsung*, (28 Maret 2024)

<sup>46</sup> Juhairiyah, Guru MI Mambaul Ulum 1 Omben, *Wawancara Langsung*, (28 Maret 2024)

program pengembangan sarpras. Dalam hal ini kepala madrasah melakukan pelatihan di Surabaya sebagai perwakilan dari semua guru di MI Mambaul Ulum 1 Omben. Pelatihan di Surabaya ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kemampuan kepala madrasah dalam meningkatkan sarana dan prasarana. Sehingga kepala madrasah dapat mentransfer ilmunya pada guru-guru di lembaga yang di naunginya.

Untuk memperkuat hasil wawancara tersebut peneliti melakukan observasi di MI Mambaul Ulum 1 Omben sebagai berikut:

Guna memperkuat hasil observasi tersebut peneliti mengambil dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4. 17 Kepala madrasah melakukan pelatihan di Surabaya<sup>47</sup>

Gambar 4. 17 menunjukkan adanya pelatihan yang dihadiri oleh berbagai perwakilan madrasah yang mendapatkan bantuan luar negeri. salah satunya yaitu bapak mohammad rusdi selaku kepala madrasah di MI Mambaul Ulum1 Omben. gambar tersebut semakin diperkuat oleh surat tugas yang ditujukan kepada kepala madrasah MI Mambaul ulum

---

<sup>47</sup> Hasil Dokumentasi Observasi Kepala Madrasah Mengikuti Pelatihan Di Surabaya

1 untuk mengikuti pelatihan yang diadakan di Surabaya. surat tugas tersebut di bawah ini:



Gambar 4. 18 Surat tugas kepala madrasah dalam mengikuti pelatihan di Surabaya<sup>48</sup>

Gambar 4. 18 terlihat bahwa terdapat pelatihan yang dihadiri dari berbagai perwakilan madrasah. Salah satunya yang hadir yaitu bapak Mohammad Rusdi selaku kepala madrasah di MI Mambaul Ulum 1 Omben sebagai utusan dari madrasahnyanya. Pelatihan tersebut bertujuan agar semua kepala madrasah dapat meningkatkan kualitas kemampuan dalam meningkatkan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri.

Setelah itu Peneliti menanyakan terkait meningkatkan kualitas madrasah sebelum adanya program peningkatan sarpras melalui bantuan

<sup>48</sup> Hasil Dokumentasi Surat Tugas Kepala Madrasah Dalam Mengikuti Pelatihan Di Surabaya ( 29 April 2024)

luar negeri, berikut ini pernyataan dari bapak Mohammad Rusdi selaku kepala madrasah di MI Mambaul Ulum 1:

Kami memang sudah berupaya tapi banyak kendala yang kami hadapi dalam pengembangan sarpras sebelumnya. Sehingga upaya yang dilakukan kami tidak tercapai secara maksimal. Dengan adanya program bantuan luar negeri ini madrasah dalam meningkatkan sarana dan prasarana menjadi maksimal.<sup>49</sup>

Bapak Agus Wahyudi selaku bendahara di MI Mambaul Ulum 1

Omben memaparkan pernyataan yang selaras, berikut ini pernyataannya:

Tentu madrasah ini sebelum adanya program bantuan luar negeri ini melakukan pengembangan sarpras, tapi banyak keterbatasan dalam melaksanakannya. Seperti kurangnya dana seperti itu, tapi dengan adanya bantuan luar negeri madrasah ini dapat melaksanakan pengembangan sarpras secara maksimal. Karena juga kepala madrasah yang selalu mengarahkan dan memotivasi guru-guru di sini, sehingga kami pun ikut semangat dalam bagaimana cara agar sarpras di sini meningkat dari sebelumnya.<sup>50</sup>

Selaras dengan pernyataan ibu Juhairiyah selaku guru di MI

Mambaul Ulum 1 Omben, berikut pernyataannya:

Ya, madrasah ini selalu berusaha dalam meningkatkan sarana dan prasarana sebelum mendapatkan bantuan luar negeri, tetapi banyak kendala yang kami hadapi, utamanya dana madrasah yang tidak memadai waktu itu, tetapi dengan adanya bantuan luar negeri ini madrasah dapat secara maksimal dalam meningkatkan sarpras ini.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Mohammad Rusdi, Kepala Madrasah Di MI Mambaul Ulum 1 Omben, *Wawancara Langsung*, (28 Maret 2024)

<sup>50</sup> Agus Wahyudi, Bendahara MI Mambaul Ulum 1 Omben, *Wawancara Langsung*, (28 Maret 2024)

<sup>51</sup> Juhairiyah, Guru MI Mambaul Ulum 1 Omben, *Wawancara Langsung*, (28 Maret 2024)

Dapat disimpulkan dari ketiga pernyataan di atas bahwa MI Mambaul Ulum 1 Omben sebelum mendapatkan bantuan luar negeri sudah berupaya dalam meningkatkan sarana dan prasarana, terdapat kendala yang dihadapi sebelumnya sehingga meskipun melakukan peningkatan sarpras tidak tercapai secara maksimal. Dengan adanya bantuan luar negeri, Madrasah tersebut dalam meningkatkan sarpras dapat secara maksimal.

## **2. Temuan Penelitian**

### **a. Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Melalui Bantuan Luar Negeri Di MI Mambaul Ulum 1 Omben**

Dalam penelitian ini terdapat temuan-temuan yang terdapat di strategi kepala madrasah dalam meningkatkan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri di MI Mambaul Ulum 1 Omben, berikut ini:

- 1) Kepala madrasah membentuk tim pelaksana dalam meningkatkan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri
- 2) Mengadakan pelatihan (*workshop*) untuk tim pelaksana pengembangan sarpras serta kepala madrasah mengikuti pelatihan di Surabaya sebagai perwakilan dari lembaganya
- 3) Melakukan kerja sama dengan komite madrasah
- 4) Melakukan kerja sama dengan instansi lain yang sama- sama memperoleh bantuan luar negeri

- 5) Melakukan kunjungan ke lembaga lain yang sama-sama memperoleh bantuan luar negeri
- 6) Melakukan kerja sama dengan pihak industri

**b. Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Melalui Bantuan Luar Negeri Di MI Mambaul Ulum 1 Omben**

Terdapat beberapa temuan dalam faktor pendukung strategi kepala madrasah dalam meningkatkan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri, yaitu:

- 1) Menerapkam tim kerja komunikasi yang terbuka
- 2) Melakukan pengembangan kepala tim pelaksana peningkatan sarpras sebelum program pengembangan dijalankan
- 3) Telah berupaya meningkatkan sarpras sebelum memperoleh bantuan luar negeri.

**B. Pembahasan**

**1. Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Melalui Bantuan Luar Negeri Di MI Mambaul Ulum 1 Omben**

Berdasarkan hasil penelitian, strategi kepala madrasah dalam meningkatkan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri di MI Mambaul Ulum 1 Omben sangat berjalan dengan baik. Karena kepala madrasah sangat mengoptimalkan perannya sebagai pimpinan di madrasah, dalam meningkatkan sarpras melalui bantuan luar negeri kepala madrasah membuat tim pelaksana pengembangan sarpras agar dalam melaksanakan

peningkatan sarpras akan lebih terarah. Tidak semua tenaga pendidikan di MI Mambaul Ulum 1 Omben menjadi tim pelaksana, yang bertujuan agar proses pembelajaran akan tetap berjalan secara optimal.

Kepala madrasah tidak hanya membuat tim khusus saja dalam peningkatan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri ini, tetapi kepala madrasah juga memberikan pelatihan kepada tim pelaksana peningkatan sarpras. Pelatihan ini termasuk persyaratan yang harus dilakukan oleh pihak madrasah yang telah memperoleh bantuan luar negeri. Pelatihan yang dilakukan oleh tim pelaksana bertujuan agar tim pelaksana peningkatan sarana dan prasarana dapat memahami dengan baik mengenai peningkatan sarpras ini. Sehingga dalam pelaksanaannya berjalan dengan lancar.

Serta dalam strategi yang dilakukan kepala madrasah MI Mambaul ULum 1 dalam peningkatan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri yaitu bekerja sama dengan komite madrasah, komite madrasah selalu dilibatkan dalam peningkatan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri tersebut. Seperti pelaksanaan rapat dalam peningkatan sarana dan prasarana dan pelatihan yang dilaksanakan oleh tim pelaksana peningkatan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri. Bekerja sama dengan komite madrasah yaitu agar berjalan dengan lancar dalam pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri serta kepala madrasah dapat mengetahui inspirasi yang diusulkan oleh komite madrasah. dan hal ini sesuai dengan teori Iin Surminah yaitu Faktor yang

mempengaruhi kerjasama diantaranya yaitu hal timbal balik, orientasi individu, dan komunikasi.<sup>52</sup>

Kepala madrasah MI Mambaul Ulum 1 Omben juga melakukan kerja sama dengan madrasah lain. Kerja sama tersebut bertujuan saling memberikan dampak positif dalam peningkatan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri. Kerja sama dengan lembaga lain yaitu lembaga yang sama-sama memperoleh bantuan luar negeri. Kerja sama ini termasuk strategi kepala madrasah yang dilakukan untuk peningkatan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri. Bentuk kerja samanya yaitu berupa pelatihan yang dilakukan secara bergantian antar lembaga.

Dalam strategi meningkatkan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri kepala madrasah MI Mambaul Ulum 1 Omben melakukan kunjungan pada lembaga lain, kunjungan tersebut dilakukan pada lembaga yang sama-sama memperoleh bantuan luar negeri. Kunjungan tersebut bertujuan agar bisa sharing-sharing dan berbagi terkait peningkatan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri. Serta meminimalisir kesalahan-kesalahan yang akan terjadi dalam peningkatan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri.

Agar dana bantuan luar negeri digunakan secara efektif dan efisien maka strategi kepala madrasah melakukan kerja sama dengan dunia usaha

---

<sup>52</sup> Iin Surminah, Pola Kerja Sama Lembaga Litbang Dengan Pengguna Dalam Manajemen Litbang (Kasus Balai Penelitian Tanaman Pemanis Dan Serat) *Jurnal Bina Praja*,. Vol: 5, No: 2. 103



atau industri. Yaitu dengan meubel. Agar pembelian untuk sarana seperti meja dan kursi di MI Mambaul Ulum 1 Omben mengeluarkan sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan.

Hal tersebut sesuai dengan teori strategi kepala madrasah dalam meningkatkan sarana dan prasarana menurut Rohiat yang dikutip oleh aliffah, dkk. Merumuskan terdapat 6 strategi yang dapat dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan sarana dan prasarana yaitu, membentuk tim khusus, melaksanakan pelatihan atau workshop internal di sekolah, melakukan kerja sama dengan komite sekolah, melakukan kerja sama dengan lembaga lain, melakukan kunjungan ke sekolah lain dan melakukan kerja sama dengan dunia industri.<sup>53</sup>

## **2. Faktor pendukung strategi kepala madrasah dalam meningkatkan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri di MI Mambaul Ulum 1 omben**

Dari temuan penelitian di lapangan dapat dilihat bahwa adanya faktor pendukung dalam tercapainya strategi kepala madrasah dalam hal meningkatkan sarana dan prasarana di MI Mambaul Ulum 1 Omben salah satunya menerapkan tim kerja komunikasi yang terbuka, dimana komunikasi menjadi kunci dari suksesnya sebuah strategi. Dengan

---

<sup>53</sup> Nur Aliffah, Dkk, Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Pendidikan Di MTS Negeri 2 Kota Cirebon The Principal's Strategy In Developing Educational Facilities In Mts Negeri 2 City Cirebon, *JlEM: Journal Of Islamic Educational Management*, Vol: 5, No: 1 (2021) 129

komunikasi yang terbuka itulah strategi kepala madrasah MI Mambaul Ulum 1 Omben mengarahkan tim atau guru pelaksana untuk terus meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di MI Mambaul Ulum 1 Omben. Selain itu, kepala madrasah meningkatkan kualitas guru sehingga semua pihak dapat memahami peningkatan sarana dan prasarana dengan baik. Hal yang dilakukan kepala madrasah yaitu mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pihak pemberi bantuan luar negeri, sehingga ilmu yang didapatkan dari pelatihan tersebut, kepala madrasah menerapkan pada guru-guru yang berada di lembaga yang di naunginya. Dengan hal itu kepala madrasah bersama dengan staf pendidik lainnya telah berupaya meningkatkan sarana dan prasarana dengan memastikan bahwa semua pihak terlibat memiliki pemahaman yang jelas mengenai strategi dan tujuan peningkatan tersebut. Langkah ini memastikan bahwa kepala madrasah dan tim pelaksana dapat bekerja secara sinergis dalam melaksanakan peningkatan sarana dan prasarana. Dengan pemahaman yang sama, mereka dapat mengatasi tantangan dengan lebih baik dan menjaga konsistensi dalam perencanaan dan pelaksanaan tersebut. Kerika pemahaman antara tim pelaksana peningkatan sarana dan prasarana melalui bantuan luar negeri ini berbeda maka akan sulit dalam pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana ini. Serta faktor pendukung dalam peningkatan sarana dan prasarana yaitu kepala sekolah dengan pihak guru sudah berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana sebelum mendapatkan bantuan luar negeri. Tetapi banyak kendala yang dihadapinya seperti kurangnya dana.

sehingga dalam pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana tidak optimal. Sehingga dengan memperoleh bantuan luar negeri kepala sekolah dengan pihak guru dapat meningkatkan sarana dan prasarna dengan baik. Seperti yang telah terealisasi sekarang ini. Hal tersebut sesuai dengan teori shari choudron yang dikutip oleh sedarmayanti dan aliffah, dkk. Membentuk sebuah tim kerja yang mendorong komunikasi terbuka dengan para pekerja, mengembangkan kemampuan dan keahlian mereka, merupakan aspek kunci dalam program pengembangan. Selain itu, meningkatkan pendidikan di madrasah juga merupakan tujuan utama yang ingin dicapai.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Nur Aliffah, Taqiyuddin, Mumun Munawaroh, Iim Fatihah, Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Pendidikan Di Mts Negeri 2 Kota Cirebon The Principal's Strategy In Developing Educational Facilities In Mts Negeri 2 City Cirebon, 132